

Nama = Eka Apriliani

NPM = 2014131069

Kelas = Agb C

Ujian 3 PTBT

- 4) - Education = Pendidikan formal atau Pengalaman yang dimiliki oleh Petani
- Skill = kemampuan tinggi untuk menentukan keberhasilan suatu penanaman
- Innovation = kemampuan untuk meningkatkan keberhasilan dengan SDM,
kondisi peralatan dan lingkungan yang terbatas.
- Plan dan evaluation = kemampuan untuk membuat perencanaan dan
kemampuan untuk belajar dari kesalahan (evaluasi)

5) Panen adalah kegiatan mengumpulkan komoditas dari lahan penanaman,
pada taraf kematangan yang tepat, dengan kerusakan yang minimal,
di lakukan secepat mungkin dan dengan biaya yang rendah. Panen yang
baik di lakukan dengan cara menentukan waktu tanam yang tepat serta
dengan cara menentukan kematangan yang tepat dan saat panen yang
sepuas.

3) Tujuan Pola tanam adalah untuk memanfaatkan persediaan air irigasi
seefektif mungkin sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik.

Macam-macam Pola tanam yaitu :

- Monokultur yaitu sistem tanam tunggal penanaman satu jenis tanaman pada lahan tanah yang dilakukan pada waktu bersamaan.
- Intercropping / tumpang sari yaitu sistem tanam campuran, dimana penanaman 2 jenis tanaman atau lebih pada sebidang tanah yang dilakukan pada waktu bersamaan.

2) kondisi lahan yang kering menghalangi sulitnya melakukan budidaya tanaman.
Oleh sebab itu, di perlukan adanya berbagai pengolahan lahan sebelum
melakukan proses budidaya tanaman. Dengan memperhatikan berbagai faktor
primer yang di perlukan seperti media tanam, air, cahaya, angin, dan nutrisi
tanaman, lahan kering baru bisa digunakan untuk budidaya tanaman.
Beberapa contoh kerjakan yang dilakukan sebelum proses budidaya
tanaman adalah irigasi tetes, pemupukan fertigation, pengolahan tanah
dan pembuatan pasirkuarsa.



1) Ciri budidaya tanaman pada lahan marginal basah adalah harus memiliki 3 parameter yaitu hidrologi, vegetasi hidrofitik, dan tanah hidrofil. Selain itu juga lahan marginal basah juga memerlukan tempat yang cukup luas dalam waktu yang cukup lama supaya pengembangannya vegetasi dan organisme dapat berjalan baik. Pada budidaya lahan gambut di perlukan oksidasi biokimia yaitu untuk menghindari penurunan permukaan tanah dan permukaan tersebut tidak gundul. Pada lahan basang surut pengelokan tanah dan air merupakan kunci keberhasilan usaha budidaya yang dilakukan di lahan basang surut.

Pada lahan basang surut yang dilakukan pertanian di lahan basang surut ini dibagi menjadi dua yakni pertanian di lahan basang surut yang dilakukan dengan teknologi modern dan pertanian di lahan basang surut yang dilakukan dengan teknologi tradisional. Pertanian di lahan basang surut yang dilakukan dengan teknologi modern ini dilakukan dengan menggunakan teknologi yang canggih seperti menggunakan mesin-mesin pertanian yang dilengkapi dengan sistem komputerisasi dan teknologi lainnya. Sedangkan pertanian di lahan basang surut yang dilakukan dengan teknologi tradisional ini dilakukan dengan menggunakan teknologi yang sederhana seperti menggunakan alat-alat pertanian yang sederhana dan teknologi lainnya yang masih belum diketahui secara mendalam.

Pada lahan basang surut yang dilakukan pertanian di lahan basang surut ini dibagi menjadi dua yakni pertanian di lahan basang surut yang dilakukan dengan teknologi modern dan pertanian di lahan basang surut yang dilakukan dengan teknologi tradisional. Pertanian di lahan basang surut yang dilakukan dengan teknologi modern ini dilakukan dengan menggunakan teknologi yang canggih seperti menggunakan mesin-mesin pertanian yang dilengkapi dengan sistem komputerisasi dan teknologi lainnya. Sedangkan pertanian di lahan basang surut yang dilakukan dengan teknologi tradisional ini dilakukan dengan menggunakan teknologi yang sederhana seperti menggunakan alat-alat pertanian yang sederhana dan teknologi lainnya yang masih belum diketahui secara mendalam.

